

PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF
(Studi Pemikiran Abdul Malik Fadjar)

SKRIPSI

Oleh:

HAFIDH KURNILAWAN
NIM:D03304045



| | |
|--|--|
| PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA | |
| No. KLAS 7.2011 036 K1 | No. REG : T-2011/K1/36 ASAL BUKU : TANGGAL : |



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2011

**PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF
(Studi Pemikiran Abdul Malik Fajar)**

**Skripsi
Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

Oleh:

**HAFIDH KURNIAWAN
NIM:D03304045**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **HAFIDH KURNIAWAN**

NIM : **D03304045**

Judul : **PENDIDIKAN ISLAM INTEGRATIF STUDI PEMIKIRAN
ABDUL MALIK FADJAR**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Maret 2011

Pembimbing,



Drs. ALI MAKSUM M. Ag.
197003041995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi yang di susun oleh **Hafidh Kurniawan**. Ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 19 Juli 2011

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



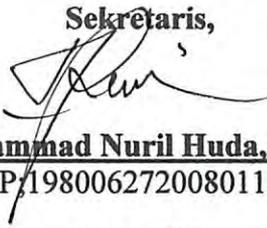
Dekan,


Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP: 196203121991031002

Ketua,


Drs. Ali Maksum, M.Ag
NIP: 197003041995031002

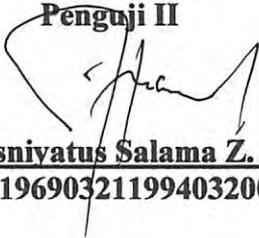
Sekretaris,


Muhammad Nuril Huda, M, Pd
NIP: 198006272008011006

Penguji I


Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP: 195208121980031006

Penguji II


Dra. Husniyatus Salama Z. M.Ag
NIP: 196903211994032003

tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, terutama dalam praktiknya di sekolah.³

Pendidikan hadir di tengah-tengah masyarakat memiliki banyak fungsi yang tidak hanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga berfungsi sebagai pencerdasan diri, sosial, Negara, bangsa bahkan dunia. Lebih khusus di Indonesia, fungsi pendidikan di jelaskan pada bab II Pasal 3 dalam UU sisdiknas 2003, bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁴

Di zaman yang sudah modern ini, pendidikan juga masih sebagai kekuatan utama dalam komunitas sosial untuk mengimbangi laju berkembangnya ilmu dan teknologi. Persepsi masyarakat ini kiranya telah mampu memobilisasi kaum cerdik cendikia untuk merespon secara simultan terhadap perkembangan dan sistem pendidikan berikut unsur-unsur yang terkait yang berpotensi bagi keberhasilan pendidikan.⁵

³ Najib Sulham, *Pembangunan Karakter pada Anak, Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*, (Surabaya: Intelektual Club, 2006), 5

⁴ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 48

⁵ Abd Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), v

karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal yang serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penulisan bab ini ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu kata kunci yang terdapat dalam pembahasan ini.

1. Pendidikan : Pendidikan berasal dari kata “didik” mendapat imbuhan *pe* dan *an*, yang berti perbuatan(hal, cara) mendidik.¹²
2. Islam : Damai; tenang; agama yang di bawah oleh nabi Muhammad SAW dengan kitab suci Al-Quran¹³
3. Integratif : Integratif berasal dari bahasa inggris, yaitu *integrate*: Menyatu padukan mangabungkan, mempersatukan¹⁴
4. Studi : Pendidikan; Pelajaran; Penyelidikan¹⁵
5. Pemikiran : Pandangan, Gagasan, hasil penemuan¹⁶
6. Abdul Malik Fadjar : Seorang tokoh pendidikan Islam di Indonesia, yang mempunyai pemikiran yang bercorak modern, visioner

¹² W.J.S Poerwadi, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka ,1993), 553

¹³ Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Gitamedia Press,2006), 218

¹⁴ Ibid,209

¹⁵ Ibid.....,448

¹⁶ Ibid.....,365

- b. Abdul Hasan Al-Qabisi yang menganut paham ahli sunnah wal jama'ah merumuskan tujuan pendidikan untuk mencapai makrifat dalam agama baik ilmiah maupun alamiah.
- c. Ibnu Maskawaih seorang ahli fiqih dan hadits menitik beratkan rumusannya pada usaha mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas baik, benar dan indah (atau merealisasikan kebaikan, kebenaran dan keindahan)
- d. Al-Gazzaly, merumuskan tujuan pendidikan dengan menitik beratkan pada melatih anak agar dapat mencapai makrifat kepada Allah melalui jalan tasawuf yaitu mujadalah (membiasakan) dan melatih nafsu-nafsu¹⁸

Meskipun berbeda-beda dalam merumuskan dari beberapa pemikir ulama tersebut di atas, namun satu aspek prinsipil yang sama adalah bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah agar manusia menjadi pengabdian Allah yang patuh dan setia. Sebagaimana yang telah di terangkan dalam Al-quran surat Adz Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku(Q.S:Adz Dzariyat)

¹⁸ Ibid ,... 226

anak, yang bernama Nazaruddin Malik. Namun dari pernikahan ini harus berakhir pada tahun 1965.⁹

Pada tahun 1963 Abdul Malik Fadjar kembali ke Jawa karena panggilan tugas belajar. Yaitu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang(sekarang UIN Malang, yang sebelumnya STAIN Malang). Abdul Malik Fadjar berhasil memperoleh titel Doktorhandus(Drs) pada tahun 1973. Karena prestasinya yang dinilai bagus Abdul Malik Fadjar di angkat sebagai tenaga pengajar di almamaternya dan tercatat sebagai guru di bidang ilmu pendidikan Islam selama 6 tahun(1972-1978). Abdul Malik Fadjar di percaya sebagai Sekretaris Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.¹⁰

Masa pengabdianya sebagai sekretaris Fakultas berakhir ketika Abdul Malik Fadjar memperoleh kesempatan melanjutkan S2 di Florida State University, The Departemen Of Educational Research, Developmen, and Foundation, Amerika serikat dan memperoleh gelar Master of science(M.Sc) pada tahun 1981.¹¹

Abdul Malik Fadjar adalah pribadi pengabdian, tidak seperti kebanyakan mahasiswa lainya yang biasa berlama-lama menikmati kesempatan berlibur di luar negeri karena beasiswa yang diperolehnya masih bisa diperpanjang, Abdul Malik Fadjar langsung kembali ke Malang dan menjadi dosen kembali.

⁹ *Ibid.*, 49

¹⁰ Abdul Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Fajar Dunia 1999), ix

¹¹ Abdul Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran Pendidikan.....* 13

Kelima, aneka ragam persoalan kehidupan yang semakin meningkat kualitas dan kompetensi sebagai dampak dari perkembangan peradaban dan kebudayaan secara berlanjut. Persoalan ini pendidikan di harapkan mampu menjadi wahana dan sarana untuk menawarkan berbagai kecakapan hidup (*life skills*)⁶

Dari kenyataan di atas pendidikan nasional mengemban visi dan misi integrasi nasional, martabat kemanusiaan, spiritual dan moralitas bangsa, kecerdasan dan kecakapan hidup.

Dewasa ini banyak masyarakat kurang tertarik untuk memilih lembaga pendidikan Islam. Abdul Malik Fadjar berpendapat hal ini bukan karena telah terjadinya pergeseran nilai atau ikatan keagamaan yang mulai memudar, melainkan karena sebagian besar kurang menjajikan dan kurang responsif terhadap tuntutan dan permintaan saat ini maupun mendatang. Ada hal-hal yang menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan, yaitu nilai(agama) status sosial dan cita-cita, masyarakat yang terpelajar akan semakin beragam pertimbangannya dalam memilih pendidikan bagi anak-anaknya.⁷

Lanjut Abdul Malik Fadjar kalau kita ingin menata masa depan pendidikan Indonesia yang mampu memainkan peran strategis dan di perhitungkan untuk dijadikan pilihan, maka perlu ada keterbukaan wawasan dan keberanian dalam

⁶ Abdul Malik Fadjar, *Holistika Pemikiran* 61-63

⁷ Pramono U Tanthowi, *Begawan Muhammadiyah Bunga Rampai Pidato Pengukuhan Guru Besar Tokoh Muhammadiyah* ,(Jakarta: PSAP Muhammadiyah,2005)121

